

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023

Amalia Fajrika, Khairunnisa Situmorang, Rosmani Sinaga, Anna Waris Nainggolan

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Korespondensi penulis: amaliafajrika055@gmail.com

Abstract. The service provided to women during pregnancy is ANC services. The aim of this ANC examination is to reduce the number of deaths and morbidity rates in pregnant women. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with antenatal care visits at BPM Sukianti Kec. Sinaboi District. Rokan Hilir 2023. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional research design. The population is a total sampling, namely all pregnant women in BPM Sukianti District. Sinaboi District. Rokan Hilir in 2023 as many as 30 people. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were mostly good knowledge with 18 people attending antenatal care visits (60%) and positive attitudes of pregnant women with 18 people completing antenatal care visits (60%). Based on the results of the chi square test, there is a relationship between pregnant women's knowledge and antenatal care visits with a P value = $0.002 < 0.05$, there is a relationship between pregnant women's attitudes and antenatal care visits with a P value = $0.008 < 0.05$. The conclusion is that there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women and antenatal care visits. It is recommended that pregnant women provide antenatal care services according to standards and in a complete manner so that they can reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia.

Keywords: Knowledge, Antenatal Care Visits, Attitudes

Abstrak. Pelayanan kepada perempuan yang diberikan selama kehamilannya adalah pelayanan ANC. Tujuan dari pemeriksaan ANC ini adalah menurunkan jumlah angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional. Populasi adalah total sampling, yaitu seluruh ibu hamil di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023 sebanyak 30 orang. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagian besar pengetahuan baik dengan kunjungan *antenatal care* sebanyak 18 orang (60%) dan sikap ibu hamil yang positif dengan dengan lengkap kunjungan antenatal care sebanyak 18 orang (60%). Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* dengan nilai P value = $0,002 < 0,05$, ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* dengan nilai P value = $0,008 < 0,05$. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*. Disarankan kepada Ibu hamil agar melakukan pelayanan antenatal care sesuai standar dan secara lengkap sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia.

Kata kunci : Pengetahuan, Kunjungan Antenatal Care, Sikap

LATAR BELAKANG

Kesepakatan pembangunan baru yang di kenal dengan Sustainable Development Goals (SDG's) 2015-2030. Melalui sidang umum PBB yang dilaksanakan di New York pada tanggal 25 September 2015 yang isinya yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dibawah 70/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia, jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 (Kemenkes, 2021).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia terkait dengan banyak faktor, diantaranya kualitas perilaku ibu hamil yang tidak memanfaatkan antenatal care pada pelayanan kesehatan kehamilan (Sakilla, 2021). Rendahnya kunjungan pada antenatal care dapat meningkatkan komplikasi maternal dan neonatal serta kematian ibu dan anak karena adanya kehamilan berisiko tinggi yang tidak segera ditangani (Wulandari, 2016).

Antenatal care atau sering disingkat sebagai ANC merupakan salah satu komponen yang diwajibkan pada masa kehamilan, di mana antenatal adalah suatu pemeriksaan kehamilan yang berfokus pada observasi kehamilan, edukasi kehamilan, sampai mencakup mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinannya yang di lakukan oleh petugas kesehatan (Meilidya, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2020) Kunjungan Antenatal Care di Sumatra Utara kunjungan pertama 86,6% dan kunjungan keempat 94,4% dibandingkan dengan tahun 2019 kunjungan pertama sebesar 102,5% dan kunjungan keempat 107,9% jumlah cakupan tersebut mengalami penurunan dikarenakan target Renstra (pencapaian target) belum mencapai. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2020 juga dapat diketahui bahwa proporsi pemeriksaan kehamilan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 92,4%, sedangkan yang tidak melakukan pemeriksaan sebesar 7,6%. Angka cakupan ANC K1 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 85,9% sedangkan ANC K4 sebesar 90,0%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa cakupan K1 di Provinsi Sumatera Utara masih rendah karena target nasional untuk K1 sebesar 100%. Data Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, cakupan K1 dan K4 di Kota Medan yakni K1 sebesar 89,6% dan K4 sebesar 94,4% Target untuk K1 dan K4 adalah 100%. Sedangkan tahun 2019 dilaporkan bahwa cakupan K1 dan K4 di Kota Medan yakni K1 sebesar 107,9% dan K4 sebesar 102,5%. Jumlah cakupan tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 K1 sebesar 100,5% dan K4 sebesar 106,6% dan di tahun 2017 K1 sebesar 83,20% dan K4 sebesar 88,55%.

Berdasarkan Survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir tercatat pada tahun 2022 bahwa rata-rata jumlah pelayanan ANC ibu hamil yang kontak untuk pertama kali (K1) perbulannya adalah sebanyak 20 ibu hamil dan jumlah ANC ibu hamil yang mendapatkan pelayanan paling sedikit 4 kali kunjungan (K4) dan sesuai standar adalah sebanyak 5 ibu hamil. Sehingga cakupan pelayanan ANC juga masih memperlihatkan adanya kesenjangan, dimana terlihat masih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan ANC namun tidak meneruskan ke kunjungan ke empat. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

Antenatal Care / ANC sering disebut dengan perawatan kehamilan. Antenatal Care adalah perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan (Madriwati, 2017). Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes RI, 2016). Antenatal care merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi ibu apakah ibu hamil normal atau bermasalah (Ai Yeyeh, 2013).

Dampak Tidak Melakukan Kunjungan ANC adalah Ibu hamil tidak mengetahui tentang cara perawatan selama hamil yang benar, bahaya kehamilan secara dini tidak terdeteksi, anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan perdarahan tidak terdeteksi, kelainan bentuk panggul, kelainan pada tulang belakang atau kehamilan ganda yang dapat menyebabkan sulitnya persalinan secara normal tidak terdeteksi, komplikasi atau penyakit penyerta selama masa kehamilan seperti penyakit kronis yaitu penyakit jantung, paru-paru dan penyakit genetik seperti diabetes, hipertensi atau cacat kongenital, preeklamsia tidak dapat terdeteksi (KemenKes, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional yaitu penelitian tentang hubungan antara dua variabel dalam suatu keadaan atau kelompok individu yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah populasi seluruh ibu hamil di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023 sebanyak 30 ibu hamil. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi dalam penelitian. Kemudian, data sekunder dilakukan dengan mengambil data-data dari dokumen atau catatan yang diperoleh dari BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu		
< 30 Tahun		3
≥ 30 tahun		7
Total		10
Pendidikan Ibu		
Rendah		7
Tinggi		3
Total		10
Pekerjaan		
Tidak Bekerja		3
Bekerja		7
Total		10
Usia Kehamilan		
Trimester I		
Trimester II		7
Trimester III		3
Total		10

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berumur < 30 tahun sebanyak 16 responden (53,3%), sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak 17 responden (56,7%), sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 19 responden (63,3%), dan sebagian besar dari responden usia kehamilan trimester ke II sebanyak 14 responden (46,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil dan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan Ibu		
Baik		7
Kurang Baik		3
Total		10
Sikap Ibu		
Positif		24
Negatif		0
Total		24
Kunjungan Antenatal Care		
Lengkap		19
Tidak Lengkap		7
Total		26

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (76,7%), sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 24 responden (80%), dan sebagian besar responden lengkap kunjungan antenatal care sebanyak 19 responden (36,7%).

Penelitian ini didukung oleh teori Lawrence Green yang menyebutkan bahwa perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor predisposisi seperti pengetahuan. Notoadmodjo (2019) mengatakan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan jauh lebih baik daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung melakukan tindakan antenatal care secara teratur sebanyak 18 orang (60%).

Tabel 3. Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023

Pengetahuan	Kunjungan Antenatal Care				jumlah	%	P Value
	Lengkap	%	Tidak Lengkap	%			
Baik	18	60	5	16,7	23	76,7	0,002
Kurang Baik	1	3,3	6	20	7	23,3	
Total	19	63,3	11	36,7	30	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan lengkap kunjungan antenatal care sebanyak 18 orang (60%), dan sebagian besar yang memiliki pengetahuan ibu hamil kurang baik dengan tidak lengkap kunjungan antenatal care sebanyak 6 orang (20%). Hasil uji chi square dengan derajat

kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,002 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan antenatal care.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ariestanti (2020) yang menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik memiliki peluang 7 kali (OR=7,143) lebih besar dalam melakukan perilaku pemeriksaan kehamilan (ANC). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rizkia (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam menjalani kehamilannya selama masa pandemi Covid-19 ($\rho=0,001$). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gobel (2021) juga membuktikan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC pada masa pandemik di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili ($\rho=0,000$).

Tabel 4. Tabel Silang Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023

Sikap Ibu	Kunjungan <i>Antenatal Care</i>				jumlah	%	P Value
	Lengkap	%	Tidak Lengkap	%			
Positif	18	60	6	20	24	80	0,008
Negatif	1	3,3	5	16,7	6	20	
Total	26	65	14	35	30	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil positif dengan lengkap kunjungan antenatal care sebanyak 18 orang (60%), dan sebagian besar yang memiliki sikap ibu hamil negatif dengan tidak lengkap kunjungan antenatal care sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,008 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan antenatal care.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marice (2021) yang menunjukkan bahwa ada tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan perilaku pemeriksaan ANC ($\rho=0,474$). Hasil tersebut dikarenakan adanya kesenjangan yang biasa terjadi di beberapa penelitian dikarenakan keterbatasan penelitian, factor lingkungan, factor sosial, budaya dan ekonomi. Dengan demikian hal ini menegaskan bahwa perbedaan sikap responden tidak mempengaruhi keteraturan dalam memeriksakan kehamilan, namun sikap adalah faktor penting dalam upaya kunjungan peningkatan kesehatan ibu dan anak sehingga kematian ibu dan anak bisa dicegah. Dengan sikap positif juga ibu hamil bisa

merespon atau menilai arti pentingnya ANC sehingga sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dapat ditingkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023. Sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan lengkap kunjungan *antenatal care* sebanyak 18 orang (60%), dan sebagian besar yang memiliki pengetahuan ibu hamil kurang baik dengan tidak lengkap kunjungan *antenatal care* sebanyak 6 orang (20%). Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,002 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*.

Sebagian besar sikap ibu hamil yang positif dengan lengkap kunjungan *antenatal care* sebanyak 18 orang (60%), dan sebagian besar yang memiliki sikap ibu hamil negatif dengan tidak lengkap kunjungan *antenatal care* sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,008 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*.

Saran untuk penelitian ini adalah instansi pendidikan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan, sumber referensi serta memperluas wawasan pembaca. Bagi Pelayanan Kesehatan Puskesmas, diharapkan dapat mengembangkan kebijakan-kebijakan terkait dengan program kesehatan ibu dan anak, terutama tentang pelayanan antenatal care dalam hal ini peningkatan program kelas ibu hamil, penyuluhan tentang kehamilan serta menyebarkan informasi melalui media massa untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku ibu tentang kehamilan dan antenatal care.

Kemudian, diharapkan bagi Ibu Hamil untuk melakukan pelayanan antenatal care sesuai standar dan secara lengkap sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, peneliti selanjutnya diharapkan turut mengambil bagian dalam mendorong program kesehatan ibu dan anak dengan melakukan edukasi yang akan memaksimalkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam melakukan pelayanan antenatal care.

DAFTAR REFERENSI

- Anonim, (2019). Pengertian Antenatal Care (ANC). Online: www.Sarjanaku.com/2013/Pengertian-antenatal-care-ANC.shtml. Diakses tanggal 22. Maret. 2023
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Bidang ilmu kesehatan*, 10(2), 203-216
- Azwar, S. (2017). *Sikap Manusia “Teori dan Pengukurannya.”* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartini, Istri. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Normal (ASKEB)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Buston, Helen. (2018). *Midwefery Essentials*. Jakarta: EGC
- Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal of Muslim Community Health*, 2(1), 108-120.
- Kemenkes, RI. (2018). *Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.pdf*. diakses 12 Maret 2023
- Madriwati, M. Kes. (2013). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC Niven. F (2008). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat Profesional*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurul Ramadian, 2020, “Hubungan antara Frekuensi Antenatal Care dengan Kematian Perinatal di RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal : Surakarta*
- Ozkan, I.A. & Mete, S. (2018). Pregnancy Planning and Antenatal Health Behaviour: findings from one maternity unit in Turkey. *Mindwifery*, February (18):1-10.
- Pantilawati, Ika S.Si.T & Saryono, S.Kep.M.Kes. (2020). *Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rizkia, M. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80-86
- Rukiah, A.Y, dkk. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika
- Saifuddin, AB. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, AB. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Sastroasmoro, Sudigdo. (2021). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Sudigdo, S, 2021. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Alfabet
- Suparyanto. (2020). Konsep Kepatuhan. <http://dr-Suparyantoblogspot.com/2010/07/konsep-kepatuhan.html> diakses Mei 2023
- Surawanti. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamildengan Kepatuhan Pelaksanaan Pemeriksaan Kehamilan Trimester I dan II di RSUD Labuang Baji Makassar. Skripsi. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin Makassar
- Tresnawati, Frisca M.Kes. (2018). Asuhan Kebidanan. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Ria.
- Wawan, A. (2019). Teoru dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika